

PASAR WISATA ROKAN HULU PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN

Tabah Rahmadani¹, Rika Cheris^{2*}, Wati Masrul³

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

Email: rika.cherish@unilak.ac.id

Abstrak

Pasar Wisata merupakan bagian dari sebuah lingkup untuk mengetahui hasil kerajinan tangan atau oleh-oleh khas Rokan Hulu. Perancangan Pasar Wisata ini memberikan berbagai macam kegiatan didalamnya, yaitu dengan memberikan fasilitas kuliner, kerajinan tangan, souvenir asli daerah Kabupaten Rokan Hulu. Selain itu juga memberikan semacam edukasi bagi pengunjung Pasar Wisata yaitu dengan memberikan lapak khusus untuk pengrajin kerajinan tangan, sehingga karyanya dapat dibuat langsung dan dipertontonkan kepada para pengunjung sebagai bahan edukasi. Perancangan Pasar Wisata ini menggunakan tema Arsitektur Berkelanjutan, dalam artian memberikan sebuah kenyamanan dalam perancangannya yang mencakup dari prinsip tema tersebut. Yang kemudian keseluruhan prinsip tersebut kemungkinan besar mampu menjawab dari perancangan Pasar Wisata ini. (Manurung, 2014)

Kata Kunci: Pasar, Wisata, Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan.

Abstract

Tourist Market is part of an area to find out the handicrafts or souvenirs typical of Rokan Hulu. This tourism market design provides a variety of activities in it, namely by providing culinary facilities, handicrafts, and local souvenirs from Rokan Hulu Regency. In addition, it also provides a kind of education for visitors to the Tourism Market, namely by providing a special booth for handicraft craftsmen, so that their work can be made directly and shown to visitors as educational material. This tourism market design uses the theme of Sustainable Architecture, in the sense that it provides a comfort in its design that includes the principles of the theme. Which then the whole principle is likely to be able to answer from the design of this Tourism Market.

Keywords: Market, Tourism, Sustainable Architecture Approach.

A. PENDAHULUAN

Penduduk kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2017 adalah 641.208 jiwa. Mayoritas penduduk asli kabupaten Rokan Hulu adalah termasuk salah satu bagian dari Rumpun Melayu. Kabupaten ini, banyak memiliki tempat-tempat wisata indah dan menarik seperti Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu, Air Tejun Aek Martua, Bukit Suligi, Bukit Ranah, Goa Sikapir, Pemandian Air Panas Pawan, Sungai Bungo, Batu Gajah, Cipogas, dan lain-lain. Selain banyaknya tempat wisata menarik dan indah yang dapat di kunjungi, di Kabupaten Rokan Hulu ini pengunjung juga mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang banyak di ketahui orang. Tempat bersejarah tersebut diantaranya

adalah Masjid Tua Kunto Darussalam, Istana Rokan, Benteng 7 Lapis, Makam Raja-raja Rambah, Rumah Batu Serombou, dan lain-lain. Kunjungan wisatawan Ke Rohul sudah tercatat menembus 1.011.729 Wisatawan yang tersebar di 80 Destinasi Wisata yang ada di Rokan Hulu. Jumlah Kunjungan Wisatawan tersebut jauh dari Jumlah Kunjungan Wisatawan pada tahun 2018 lalu yang hanya mencapai 900 ribu Pengunjung dalam satu tahun. Masjid Agung Islamic Center Rohul merupakan Destinasi yang paling banyak di kunjungi Wisatawan dengan Jumlah pengunjung di semester pertama ini mencapai 445.557 Pengunjung, diikuti Menara 99 Meter yang sudah dikunjungi oleh 31.878 Pengunjung. (*Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu*, n.d.)

Maka dari itu, salah satu sektor unggulan yang mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan perekonomian di Rokan Hulu nantinya adalah sektor perdagangan. Pada sektor perdagangan, Pasar Wisata menjadi salah satu sarana pendukung sebagai tempat pertemuan antar wisatawan yang berkunjung ke Rokan Hulu, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Perancangan Pasar Wisata Rokan Hulu ini didesain diatas tanah dengan luasan ± 2.29 Ha. Lokasi site terletak di persimpangan Jalan Tuanku Tambusai dan jalan lingkaran pasir pengaraian, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Pasar Wisata ini memberikan berbagai macam kegiatan didalamnya, yaitu dengan memberikan fasilitas kuliner, kerajinan tangan, souvenir asli daerah Kabupaten Rokan Hulu. Selain itu juga memberikan semacam edukasi bagi pengunjung dan juga keterampilan kesenian daerah Rokan Hulu.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian berupa metode kualitatif dengan melakukan analisis terhadap aspek lingkungan, manusia, serta aspek bangunan yang selanjutnya disimpulkan berupa program besaran ruang dan konsep rancangan Pasar Wisata Rokan Hulu. Sedangkan data bersumber dari data teoritis, empiris dan kontekstual. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi literatur, studi pengamatan, studi banding, dan studi lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Aspek Manusia

Adapun untuk aspek manusia didapatkan pelaku kegiatan pada Pasar Wisata Rokan Hulu yaitu pengelola pasar, pengunjung pasar, pedagang pasar, pelaku kesenian. Kemudian dilakukan analisis terhadap kegiatan pelaku yang menghasilkan kebutuhan dan besaran ruang.

Berikut ini merupakan bagian-bagian besaran ruang yang ada di Pasar Wisata Rokan Hulu berdasarkan fungsinya yaitu fungsi primer memiliki luas 3.500 m^2 , fungsi skunder memiliki luas 1.251 m^2 , fungsi penunjang memiliki luas 448.5 m^2 , kemudian dari semua besaran ruang berdasarkan fungsinya tersebut lalu

didapatkan jumlah rekapitulasi besaran ruang keseluruhan yaitu $5.199,5\text{m}^2$.(Neufert, 2002)

2. Analisis Eksisting Tapak

Lokasi Site

Lokasi terpilih terletak di persimpangan Jalan Tuanku Tambusai dan jalan lingkar Pasir Pengaraian, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Dengan luas site ± 2.29 Ha, dengan bentuk site seperti huruf L.



Gambar 1. Site Pasar Wisata
(Sumber *google earth*, 2018)

Analisis Potensi Tapak



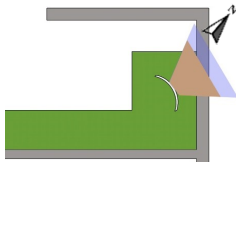
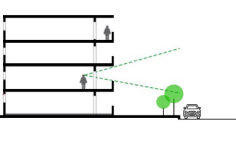
Gambar 2. Potensi Site
(Sumber *google earth* 2018)

Tapak ini selain berdekatan dengan bangunan perkantoran dan lain sebagainya, juga berdekatan dengan pemukiman warga. Potensi pemukiman warga terhadap kehadiran Pasar Wisata ini adalah dekatnya akses pencapaian warga sekitar baik warga yang ingin memasarkan dagangannya maupun warga yang akan berkunjung ke lokasi Pasar Wisata tersebut. Ini cukup berpengaruh pada rancangan Pasar Wisata nantinya terhadap potensi disekitar tapak. Kemudian potensi selanjutnya adalah pada bangunan Masjid Agung yang memiliki pengunjung atau wisatawan yang cukup banyak.

3. Analisis View

Analisis view merupakan proses identifikasi untuk mengetahui sumber-sumber view yang bagus. Antara view kedalam tapak dan view keluar tapak.

Tabel 1.
View keluar

Gambar	Alternatif
	<p>Alternatif 1 Orientasi bangunan atau sisi bangunan lebar menghadap ke arah utara atau ke jalan utama, karena view tersebut merupakan view terbaik dan merupakan view yang paling sedikit terkena paparan matahari.</p>
	<p>Alternatif 2 Bukaan di perbanyak ke arah utara atau arah jalan Lingkar Pasir Pengaraian karena merupakan view terbaik.</p>

Analisis Tapak

View Keluar Tapak



Gambar 3. View Keluar Tapak

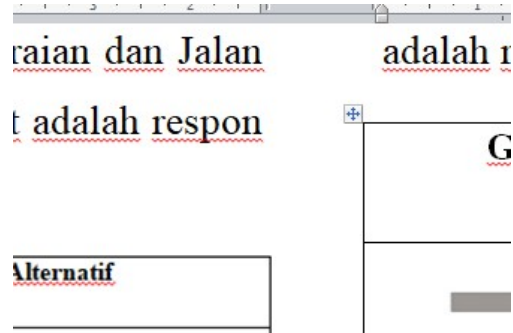
View Kedalam Tapak



Gambar 4. View Kedalam Tapak
(Sumber Analisis Pribadi)

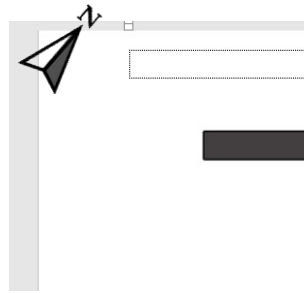
View terbaik untuk pandangan ke tapak adalah view dari jalan Tuanku Tambusai dan jalan Lingkar Pasir Pengaraian karena mobilitas tertinggi *user* terdapat pada jalan tersebut. Berikut adalah respon view baik tersebut :

Tabel 2. Analisis View kedalam Tapak



4. Analisis Zoning Tapak

Berikut konsep dari penzoningan tapak Pasar Wisata Rokan Hulu seperti pada gambar dibawah ini :





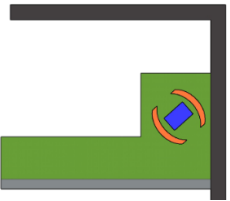
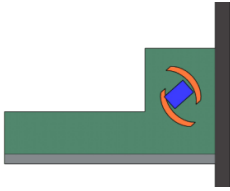
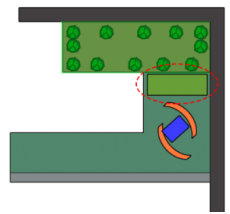
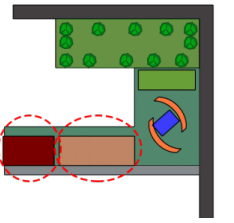
Gambar 5. Zoning Tapak

5. Analisis Aspek Bangunan

Bentuk Masa Bangunan

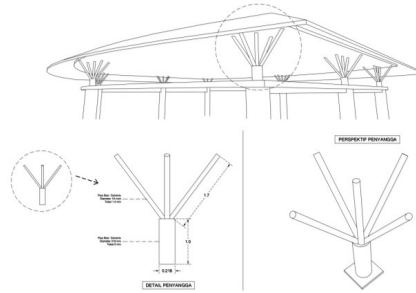
Bentuk massa bangunan ini dihasilkan dari pertimbangan kondisi iklim sekitar berupa kondisi arah angin serta peredaran matahari. Kondisi angin pada tapak berasal dari utara-selatan, yang pada arah tersebut tidak ada bangunan penghalang yang mengakibatkan kecepatan angin yang kencang.

Tabel 3. Analisis Bentuk Masa Bangunan

Gambar	Penjelasan
	<p>Bentuk massa yang dipilih adalah terdiri dari bentuk lingkaran yang dipotong agar terkesan dinamis.</p>
	<p>Kemudian ditambah dengan bentuk persegi sebagai bagian penghubung.</p>
	<p>Sebagai tanggapan terhadap orientasi matahari dan pemanfaatan angin, sisi massa bangunan yang lebar di hadapkan ke arah utara-selatan agar mampu merespon angin dengan baik dan menghindarkan sisi lebar bangunan terhadap sinar matahari sore dan pagi. (Utomo et al., 2021)</p>
	<p>Permainan maju mundur terhadap massa bangunan lengkung untuk memaksimalkan penangkapan angin dari utara maupun selatan sebagai penghawaan alami dalam bangunan. (Fahmi, 2019)</p>
	<p>Meletakkan area taman dan amphiteater di sebelah barat laut guna merespon fasilitas publik yang sudah ada.</p>
	<p>Area Parkir dan Utilitas seperti pembuangan sampah, ruang gensek akan di letakkan di sebelah selatan atau bagian belakang tapak guna menghindari kegiatan utama pada bangunan pasar.</p>

Struktur Bangunan

Struktur *V Shape*



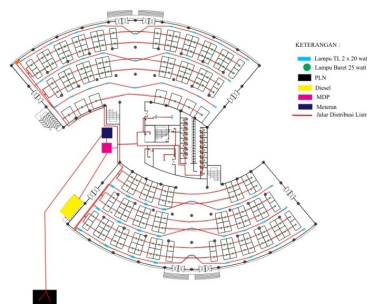
Gambar 6. Struktur *V Shape*
(Sumber Analisis Pribadi)

Menggunakan struktur *V Shape* untuk penyangga atap dengan membentuk ruang yang dinaungi dengan memaksimalkan pencahayaan serta penghawaan alami dari luar bangunan. Penggunaan struktur *V Shape* yang utamanya menopang atap dan membuat ruang dibawahnya lebih luas yang sesuai dengan prinsip pendekatan ***eco-cultural***, yang ditekankan pada penggalian karakteristik lokal yang disusun berdasarkan kondisi geografis setempat (Sutrisno, 1983)

- (+) Memaksimalkan sirkulasi udara agar ruang dibawahnya tidak lembab.
- (-) Biaya pengerjaan yang mahal dan memakan waktu lama.

Utilitas Bangunan

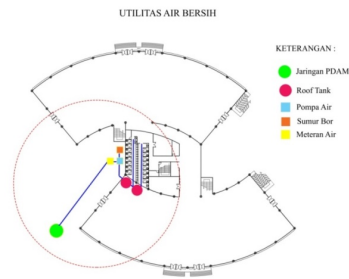
Utilitas Listrik



Gambar 7. Utilitas Listrik
(Sumber Analisis Pribadi)

Pada gambar diatas adalah penerapan utilitas listrik pada bangunan. Sumber listrik yang digunakan yaitu berasal dari sumber PLN dan Mesin diesel / genset sebagai sumber listrik cadangannya.

Utilitas Air Bersih

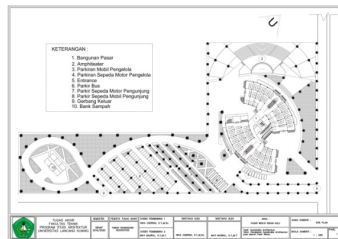


Gambar 8. Utilitas Air Bersih
(Sumber Analisis Pribadi)

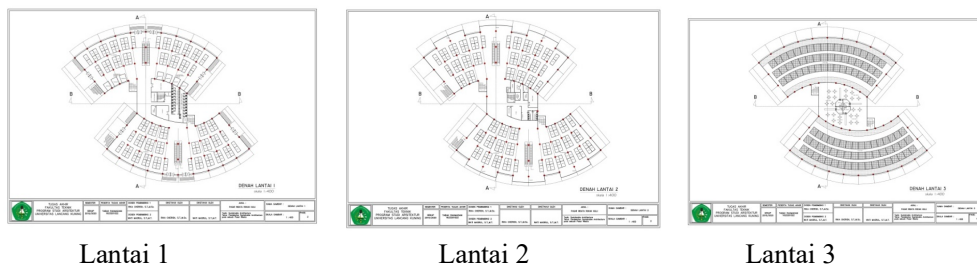
Pada gambar diatas adalah gambar sistem distribusi air bersih pada bangunan. Air bersih yang diperoleh dari jaringan PDAM dan sumur bor, karena pada tapak sumber air seperti sungai, danau, dll sangat jauh.

6. Hasil Model Rancangan

Hasil model rancangan terdiri dari site plan, denah, tampak, dan 3D seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 9. Site Plan

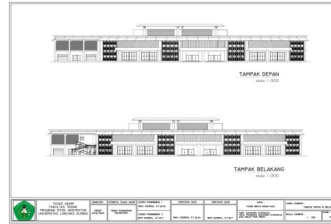


Lantai 1

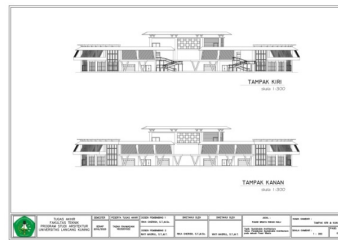
Lantai 2

Lantai 3

Gambar 10. Denah



Gambar 11. Tampak Depan & Belakang
(Sumber Desain Pribadi)



Gambar 12. Tampak Kiri & Kanan
(Sumber Desain Pribadi)



Gambar 13. View 3 Dimensi
(Sumber Desain Pribadi)



Gambar 14. View 3 Dimensi
(Sumber Desain Pribadi)



Gambar 15. View 3 Dimensi
(Sumber Desain Pribadi)



Gambar 16. View 3 Dimensi
(Sumber Desain Pribadi)



Gambar 17. View 3 Dimensi
(Sumber Desain Pribadi)



Gambar 18. View 3 Dimensi
(Sumber Desain Pribadi)

D. KESIMPULAN

Pasar Wisata Rokan Hulu adalah adalah suatu wadah atau tempat untuk berjual beli sekaligus ber-rekreasi. Pasar Wisata ini juga memberikan berbagai macam kegiatan didalamnya, yaitu dengan memberikan fasilitas kuliner, kerajinan tangan, souvenir asli daerah Kabupaten Rokan Hulu. Selain itu juga memberikan semacam edukasi bagi pengunjung Pasar Wisata yaitu dengan memberikan lapak khusus untuk pengrajin kerajinan tangan, sehingga karyanya dapat dibuat langsung dan dipertontokan kepada para pengunjung sebagai bahan edukasi. Penerapan konsep Arsitektur Berkelanjutan pada bangunan yaitu seperti :

1. Penerapkan perancangan pasif yang merupakan cara penghematan energi melalui pemanfaatan energi matahari dan angin secara pasif.(Karyono, 2011)
2. Memperbanyak area hijau pada tapak untuk resapan air dan penerpan vertical garden dan roof garden pada bangunan.(Febrianti et al., 2021)
3. Menggunakan metode penghematan dengan bantuan teknologi yang dapat mengendalikannya. Contohnya seperti pemasangan alat penangkap sinar matahari (solar panel) yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan listrik atau sebagai cadangan pada sebuah bangunan.(Sulistiawati & Yuwono, 2019)
4. Penggunaan material yang tahan lama, tidak beracun, sedikit memberikan emisi keudara, dan juga cepat tumbuh kembali, misalnya material bambu. (Seran, 2017)

Dengan fasilitas dan prasarana yang ada diharapkan Pasar Wisata Rokan Hulu bisa menjadi menjadi wadah atau sarana pendukung Objek Wisata yang ada di Rokan Hulu.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu. (n.d.). Retrieved February 5, 2022, from <https://rohulkab.bps.go.id/indicator/12/48/2/jumlah-penduduk.html>
- Fahmi, I. (2019). Aplikasi Penghawaan Alami pada Bangunan Beriklim Tropis. *Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*, 1(11150331000034), 1–147.
- Febrianti, D., Safriani, M., Rafshanjani, M. A., & Salena, Y. (2021). *Pendampingan Pembuatan Vertical Garden Sebagai Upayah Peningkatan Green Building Concept Pada Gedung Sekolah SD IT Meulaboh*. 5, 453–462.
- Karyono, T. H. (2011). Bangunan Hemat Energi : Rancangan Pasif dan Aktif Bangunan Hemat Energi : Rancangan Pasif dan Aktif. *Kompas*, 2–4.
- Manurung, P. (2014). Arsitektur Berkelanjutan, Belajar dari Kearifan Arsitektur Nusantara. *Simposium Nasional RAPI XIII*, A-75-A-81. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/5398/9.ParmonanganManurung.pdf?sequence=1>
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek* (H. H. W. ST (Ed.); 33rd ed.). <https://idearsitektur.wordpress.com/e-book/data-arsitek-jilid-1-3/>

- Seran, D. (2017). BAMBU DENGAN BERBAGAI MANFAATNYA. *Over The Rim*, 191–199. <https://doi.org/10.2307/j.ctt46nrzt.12>
- Sulistiawati, E., & Yuwono, B. E. (2019). Analisis Tingkat Efisiensi Energi dalam Penerapan Solar Panel Pada Atap Rumah Tinggal. *Prosiding Seminar Intelektual Muda #2, Peningkatan Kualitas Hidup Dan Peradaban Dalam Konteks IPTEKSEN*, 9, 325–330.
- Sutrisno, R. (1983). *Bentuk Struktur Bangunan dalam Arsitektur Modern*. <https://pustaka.pu.go.id/biblio/bentuk-struktur-bangunan-dalam-arsitektur-modern/EK69B>
- Utomo, H. P., Fananiar, F. A., & Pangesti, J. D. (2021). Pengaruh Kondisi Lingkungan Terhadap Bentuk Bangunan Arsitektur. *Jurnal Arsitektur*, 11(1), 25. <https://doi.org/10.36448/ja.v11i1.1790>